

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh variabel makroekonomi pada system deteksi dini krisis nilai tukar di Indonesia periode tahun 1995-2015. Variabel tersebut adalah *Real Effective Exchange Rate*, pertumbuhan cadangan devisa, pertumbuhan ekspor dan harga minyak dunia. Data yang digunakan adalah data bulanan tahun 1995-2015 yang diambil dari Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) Bank Indonesia. Metode yang digunakan adalah model logit.

Hasil dari penelitian ini adalah variabel *Real Effective Exchange Rate* dan harga minyak dunia berpengaruh negative dan signifikan terhadap probabilitas krisis nilai tukar di Indonesia. Pertumbuhan cadangan devisa berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas terjadinya krisis nilai tukar di Indonesia. Sedangkan untuk variabel pertumbuhan ekspor tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: Krisis nilai tukar, REER, pertumbuhan cadangan devisa, pertumbuhan ekspor, harga minyak dunia, model logit

ABSTRACT

This study is aimed to identify and analyse factors that affect the currency crises in Indonesia. The Factors were REER, foreign reserves growth, export growth and oil price. That was monthly time series data with the observation period during 1995-2015. The sources of data were Economic and Financial Statistics Indonesia, Bank Indonesia. The methods of data analysis in this study is logit model.

The results showed that Real Effective Exchange Rate (REER) and oil price have negative effect and significant on currency crises, foreign reserves growth had a positive effect and significant on currency crises in Indonesia. While export growth has not significant on currency crises.

Keywords: crises, Real Effective Exchange Rate (REER), foreign reserves growth, export growth, oil price, model logit